

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul   Penulis   Tahun	Afiliasi Universitas	Metode Penelitian	Kesimpulan	Saran	Perbedaan dengan skripsi ini
1	Herru Wijayanti. 2016. Analisis Framing Berita Proyek Pembangunan MRT Kota Jakarta Pada Harian Online Viva.co.id dan Metro Tv news.com	Universitas Pasundan	Analisis Framing Zhongdan g Pan dan Gerald M. Kosicki	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka diperoleh hasil bahwa Viva.com membingkai berita yang memiliki nilai bahwa pelaksanaan proyek pembangunan MRT Kota Jakarta tidak mengikuti aturan	Diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan kepada khalayak. Namun, Khalayak juga dituntut untuk lebih selektif dan kritis dalam melihat dan memahami suatu berita	Perbedaan dengan Penelitian yang sedang penilitaku kan yaitu objek penelitian. Dimana perbedaan terletak dari media yang digunakan dan juga focus penelitian yang berbeda
2	MariaUlfa. 2018. Konstruksi media terhadap konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional (Analisis Framing Terhadap media online Kompas.com dan tempo.co periode Februari 2017-Maret 2017	Universitas Islam Indonesia	Analisis Framing	Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yaitu Pada Kompas.com, prinsip jurnalis yang digunakan ialah keringkasan (brevity), Kemampuan beradaptasi (adaptability), dapat dipindai (scannability) , dan Interaktivitas (Interactivit) tentang informasi terbaru	Media khususnya online harus memberikan informasi detail dalam menyajikan berita	Perbedaan dengan penelitian yang sedang peniliti lakukan yaitu objek penelitian. Dimana perbedaan terletak dari media yang digunakan dan juga fokus penelitian yang berbeda, dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu ini, fokus penelitianna

						kepada Transportasi berbasis online dan transportasi konvensional
3	Tsania Humaira. 2017. Konstruksi Media Online Pada Pemberitaan Pemblokiran Transportasi Berbasis baterai aplikasi (Uber dan Grabcar) (Analisis Framing Pada Kompas.com dan Detik.com Periode 14 Maret 2016)	Universitas Muhammadiyah Malang	Metode Penelitian ini Menggunakan Pendekatan Kualitatif Interpretatif Analisis Framing	Kesimpulan Dalam Penelitian ini Ialah Terlihat Framing yang dilakukan Kompas.com Lebih Mendukung Adanya Pemblokiran Transportasi Berbasis Aplikasi.	Seorang Wartawan Ketika Melaporkan Berita, Diharapkan Dapat Menggalkan Bias-Bias (Tidak Mengikutsertakan opini, Ideologi, dan Keberpihakan Wartawan Terhadap Suatu Peristiwa)	Perbedaan Dengan Penelitian yang Sedang Peneliti Lakukan Yaitu Objek Penelitian

*Sumber (Data Olahan Peneliti)*

Pada penelitian ini juga tentunya menggunakan penelitian terdahulu yang dimaana digunakan sebagai sumber dalam rujukan penelitian. Dalam penelitian pertama yang berjudul Analisis Framing Berita Proyek Pembangunan MRT Kota Jakarta pada Harian Online Viva.co.id dan Metro tv news.com. Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik pada berita proyek pembangunan Mrt Jakarta pada harian online Viva.co.id dan Detik.com. Selain itu penelitian ini juga ditujukan untuk memberikan kontribusi dalam perkembangan kajian pada bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan studi media. Dalam penelitian ini Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis teks kualitatif, dengan menggunakan model framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Teknik pengumpulan datanya adalah studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan observasi. Adapun hasil dari penelitian ini ialah bahwa viva.co.id membingkai berita yang menilai bahwasannya pelaksanaan proyek pembangunan MRT kota Jakarta tidak mengikuti aturan. Sementara Metro Tv News.com membingkai pelaksanaan proyek tersebut telah mengikuti aturan dan berjalan dengan lancar tanpa mendapatkan kendala yang berarti.

Penelitian terdahulu yang kedua, dengan judul penelitian Konstruksi media terhadap konflik transportasi berbasis online dan transportasi konvensional (Analisis Framing Terhadap Media Online Kompas.com dan Tempo.com periode Februari 2017-Maret 2017). Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana bingkai berita Go-jek dan GrabBike yang dibentuk oleh Kompas.com di dua bulan awal masa peluncuran aplikasi mobilnya Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada dua bulan awal pemberitaan mengenai gojek dan grabbike Kompas.com dinilai memberitakan gojek dan grab secara positif. dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan model metode analisis framing.

Penelitian terdahulu yang ketiga dengan judul penelitian Konstruksi Media Online Pada Pemberitaan Pemblokiran Transportasi Berbasis Aplikasi (Uber dan Grabcar) (Analisis Framing pada Kompas.com dan detik.com periode 14 Maret 2016). Fokus dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan pada media online Kompas.com dan Detik.com terkait pemblokiran transportasi berbasis aplikasi (Uber dan Grab). Pendekatan teori yang digunakan adalah teori hirarki level dan media sebagai acuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh isi media terhadap sebuah pemberitaan. Dari hasil penelitian pada media online detik.com dan Kompas.com, terlihat framing yang dilakukan Kompas.com lebih mendukung adanya pemblokiran transportasi berbasis aplikasi. Kompas.com memosisikan pihak transportasi konvensional sebagai pihak yang terpojok.

## **2.2. Teori & Konsep**

### **2.2.1. Media Online**

Seiring dengan berkembangnya media saat ini, media dan juga teknologi tidak dapat dipisahkan. Seperti yang kita ketahui bersama, seiring berkembangnya teknologi saat ini tidak dapat dipungkiri membawa dampak yang baik untuk media, seperti halnya internet yang dimana saat ini sangat dapat dengan mudah untuk dimanfaatkan oleh setiap lapisan masyarakat. Media sendiri memiliki ciri khas tersendiri dimana media memiliki keharusan untuk memiliki jaringan internet

sebagai alat pengoprasianya (Darminto). Media sendiri terbagi menjadi tiga yaitu, Media Cetak, Media Elektronik, Media Siber.

Media Online sendiri merupakan, suatu sarana untuk berkomunikasi secara online melalui suatu website atau aplikasi, yang dimana hanya dapat digunakan atau diakses jika tersambung dengan internet (akudigital, 2023). Dimana, media online sendiri dapat diartikan segala sesuatu yang ada dalam website ataupun aplikasi, seperti halnya portal berita online atau segala macam yang ada di website dan juga aplikasi. Media online sendiri memiliki ciri – ciri, dimana ciri – ciri tersebut yaitu kecepatan informasi, informasi yang update, dapat berinteraksi dengan audiens, dan lain sebagainya.

Media Online sendiri secara umum definisinya ialah suatu media atau suatu saluran komunikasi yang dimana hal ini tersaji secara online dan tentunya harus terhubung dengan suatu koneksi yaitu internet. Dalam media online sendiri, media online tentunya memiliki karakteristik yang dimana karakteristik dari media online sendiri yaitu (Romeltea, 2022):

1. Halaman web dapat menampung naskah yang cukup banyak
2. Jadwal penayangan tidak menentu atau dapat dipublikasi kapan saja
3. Cepat, dapat langsung diakses oleh siapa saja
4. Aktual atau terpercaya
5. Update akan hal – hal baru yang ada di masyarakat
6. Terhubung dengan sumber lainnya

Seperti yang kita ketahui bersama, saat Indonesia sendiri memasuki fase covid-19, segala sesuatu dijalankan secara daring atau virtual. Dalam fase tersebut media online sangat diandalkan, dimana media online berfungsi sebagai suatu alat Pendidikan, hiburan, sosialisasi, informasi dan lain sebagainya. Cukup banyak manfaat yang dapat diambil dari adanya media online seperti saat ini. Selain itu, media online sendiri dapat dengan mudah untuk menyebarkan suatu informasi atau berita, segala informasi ataupun hal – hal yang telah dipublikasi di media online dapat diakses Kembali kapanpun user atau pengguna inginkan.

Media Online sendiri memiliki peranan penting yang dimana media online ini memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menyebarkan suatu informasi atau berita. Seperti halnya pemberitaan mobil listrik, pemberitaan tersebut cukup marak dibahas pada media – media saat ini, hal ini dikarenakan public ingin mengetahui bagaimana kondisi mobil listrik saat ini. Tentunya didalam media online sendiri tidak hanya membahas terkait mobil listrik saja, pemberitaan – pemberitaan yang ada di media online tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi pemikiran sekaligus respon dari pembaca, dimana kembali lagi media merupakan suatu alat yang kuat untuk mempengaruhi public (Hardiyanti, 2021).

Media online merupakan suatu website internet yang dimana isi dari websitetersebut ialah suatu informasi actual layaknya media massa cetak, dimana saat ini teknologi sangat berkembang dengan pesat, dengan hal tersebut munculan internet dari salah satu hasil pengembangan tersebut, yang dimana saat ini pengembangan untuk internet sendiri sangat pesat untuk kemajuannya dan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu (Aryani, 2011). Media online sendiri tentunya memiliki jenis – jenis didalamnya, dimana jenis – jenis tersebut berupa portal berita, media sosial, aplikasi chatting, Surat electronic dan berbagai jenis media online lainnya yang ada saat ini

Dengan adanya media online sendiri hal ini menjadikan public dapat melihat hal – hal yang ada di sekitar secara lebih luas. Seperti halnya terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia, dengan adanya media online tersebut hal ini maksud dan tujuan dari pemerintah terkait hal tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas. Dimana dengan menggunakan media online sendiri jangkauan untuk menyebarkan suatu informasi akan menjadi tidak memiliki batasan dalam menyebarkan informasi.

### **2.2.2 Jurnalisme Online**

Jurnalisme Online sendiri merupakan suatu hal yang baru yang dimana seiring kemunculan media internet sebagai salah satu media baru. Jurnalisme online sendiri dapat didefinisikan sebagai penyebarluasan suatu informasi yang dimana menggunakan suatu situs web atau portal berita, yakni media internet, media online,

ataupun media siber. Jurnalisme Online sendiri terbagi menjadi empat bagian, yang dimana empat bagian tersebut yaitu mainstream news sites, Index and category sites, meta and comment sites, share and discussion sites. (Kompas, 2022).

Jurnalisme Online menurut Richard Craig sendiri ialah proses suatu penyampaian pesan melalui media internet dengan menggabungkan beberapa perangkat seperti tulisan, audio, dan video, serta memungkinkan pengakses untuk membaca kembali berita yang telah lalu.

Jurnalisme Online sendiri memiliki karakteristik tersendiri, dimana karakteristik dari jurnalisme online sendiri yaitu:

A. Kriteria Dasar:

1. **Headline**, ialah suatu judul berita yang di klik akan membuka tulisan secara lengkap dengan halaman tersebut.
2. **Text**, Merupakan tubuh tulisan dari suatu halaman utuh ataupun terpisah ke dalam beberapa tautan.
3. **Picture**, gambar yang menyertai atau memperkuat cerita.
4. **Gharaphic**, Grafis umumnya berupa logo, gambar atau ilustrasi yang terkait dengan berita

B. Kriteria Khusus:

1. **Audio**, Suara, Musik, atau Rekaman, suara yang berdiri sendiri ataupun digabungkan dengan slide show atau video.
2. **Video**, Yang berkaitan dengan tulisan.
3. **Slide Shows**, Koleksi foto yang lebih mirip galeri gambar yang ummunnya disertai dengan keterangan foto.
4. **Animation**, Animasi atau gambar yang bergerak diproduksi untuk menambah dampak cerita.
5. **Interactive Features**, Grafis yang di design untuk interaksi dengan pengguna.
6. **Interactive Games**, biasanya di design seperti mini-video games yang bisa dimainkan oleh user.

Jurnalisme online tentunya memiliki perbedaan dengan jurnalisme tradisional (cetak, radio, tv) yang dimana memiliki karakter berbeda-beda, perbedaan tersebut baik dari format, isi, sampaikan mekanisme dan proses hubungan penerbit dengan pengguna atau pembaca, untuk jurnalisme online dengan jurnalisme tradisional sendiri perbedaan cukup terasa di kemudahan seorang penerbit ataupun pengguna untuk peralihan waktu penerbitan dan juga waktu untuk mengakses, tidak adanya waktu untuk mengakses, kapan dan dimanapun semua lapisan public dapat mengakses hal tersebut (Aryani, 2011) Fungsi utama seorang jurnalis yaitu memberikan informasi, atau berita kepada khalayak dengan cara yang teratur (Dr. H. Mahi M. Hikmat, 2018). Jurnalisme online sendiri memungkinkan pembaca memiliki keleluasaan dalam memilih berita yang diinginkan (Teddy Khumaedi, 2020)

Pertumbuhan media online khususnya di Indonesia secara tidak langsung akan memicu untuk media dengan jenis lain untuk melakukan suatu perubahan terkait visi pemberitaan, Pada saat tahun 1990-an, Internet sendiri masih cukup baru di Indonesia, namun pada tahun tersebut sudah menunjukkan suatu perkembangan yang cukup menarik (Aryani, 2014). Sejarah jurnalisme online di Indonesia sendiri, diawali pada tahun 1995, yang dimana pada kala itu diterbitkannya Republika online yang dimana tidak lepas dari peran sehari-hari umum republika yang telah berkiprah lebih dulu di dalam dunia media massa (Aryani, 2016) Dalam jurnalisme online, terdapat seorang jurnalistik didalamnya. Dimana jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (Aktual) atau berita melalui media massa (Romli, 2018)

### **2.2.3 Berita**

Pesan itu sendiri adalah informasi tentang suatu peristiwa yang sedang berlangsung. Dimana berita itu sendiri ditulis oleh reporter atau wartawan yang harus melalui proses pencarian informasi atau berita tersebut. Ketika dalam proses atau mencari berita ini, wartawan wajib mengumpulkan fakta-fakta industri yang nantinya akan dibagikan kepada publik. (kompas, 2022). Dalam pencarian suatu berita tersebut harus memiliki nilai berita yang tinggi, menarik untuk dipahami dan

juga tentunya berita tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Saat mencari berita, tugas jurnalis adalah mencari fakta industri, yang kemudian disusun dan dibagikan kepada publik.

Menurut Nasution dalam (Kompas, 2022) Berita adalah laporan tentang peristiwa-peristiwa yang dimaksudkan untuk diketahui khalayak, yang terkini, pernah terjadi di lingkungan pembaca, berkaitan dengan orang-orang penting, dan yang akibatnya dapat mempengaruhi masyarakat luas. Menurut Djuraid dalam (Kompas, 2022) Berita adalah laporan atau pengumuman tentang suatu peristiwa yang baru saja terjadi atau keadaan umum yang disebarluaskan oleh wartawan di media massa. Dalam suatu pemberitaan yang akan disampaikan kepada khalayakpublic tentunya harus melalui tahap riset terlebih dahulu yang dimana riset tersebutdigunakan untuk agar reporter atau wartawan dapat menyampaikan informasi terkait suatu pemberitaan secara fakta dan tidak termasuk kedalam pemberitaan hoax atau suatu pemberitaan yang tidak benar adanya.

Menurut Duraid, berita adalah laporan atau pengumuman oleh wartawan media tentang peristiwa atau keadaan umum yang baru saja terjadi. (Kompas, 2022). Adapun ciri dari suatu berita yaitu menyampaikan informasi secara actual dan bersifat umum, berdasarkan fakta, focus akan peristiwa yang terjadi, menggunakan kalimat yang dapat dipahami secara mudah dan jelas. Dalam suatu berita, berita sendiri memiliki struktur teks berita, yang diaman struktur teks berita tersebut yaitu judul (headline), Teras (lead), Tubuh (body).

Suatu berita tentunya ditulis oleh seorang wartawan atau jurnalis, dimana seorang jurnalis sendiri tentunya memiliki kode etik yang harus diterapi dalam bertugas, adapun kode etik yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis yaitu Independent, akurat, berimbang, tidak memiliki niat buruk, professional, menghormati hak privasi seseorang, tidak menerima atau memberikan suap, berita yang disampaikan berdasarkan fakta dan lain sebagainya. Kode Etik Jurnalistik sendiri merupakan perangkat etika profesi jurnalistik dimana jurnalis dibatasi oleh undang-undang seperti UU Pers No. 40 Tahun 1999. Aturan etik jurnalis juga harus dipatuhi.

Dapat diambil kesimpulan, pada dasarnya berita sendiri ialah suatu laporan tentang fakta ataupun ide terbaru yang sifatnya menarik, benar, atau dapat



dianggap penting untuk Sebagian masyarakat. Faktor utama peneliti menggunakan konsep berita yaitu karena peneliti ingin menggunakan sumber informasi yang ada dari media detik.com & Kompas.com untuk sebagai bahan analisis. Tentunya berita – berita yang dikelola oleh peneliti yaitu pemberitaan – pemberitaan terkait pengadaan mobil listrik di Indonesia.

Dalam dunia jurnalistik, berita sendiri memiliki konsep yang dimana berita sendiri setidaknya memiliki delapan konsep didalamnya, konsep tersebut yaitu (Putri H. N., 2021) :

1. Berita sebagai laporan tercepat Seperti yang telah ditemukan oleh para ahli jurnalistik, berita mungkin merupakan laporan tercepat yang dapat didarkan oleh surat kabar, radio, televisi atau internet. Kecepatan dalam mencari, menemukan, mengumpulkan, dan memproses berita adalah atribut mendasar dari reporter dan editor.
2. Berita dalam rekaman, berita yang dicetak di surat kabar adalah bahan dokumenter.
3. Berita sebagai fakta objektif, berita adalah laporan fakta sebagaimana adanya (the being), bukan laporan fakta sebagaimana mestinya (the should). Padahal, berita adalah rekonstruksi peristiwa melalui proses jurnalistik yang sangat ketat dan terukur.
4. Berita sebagai interpretasi, Tugas media adalah membuat fakta yang seolah membisu itu menjadi dapat berbicara.
5. Pesan seperti sensasi adalah pengalaman primitif dan langsung yang tidak memerlukan pemrosesan verbal, simbolik, atau konseptual.
6. Berita sebagai minat insani, Kerap kali suatu pemberitaan yang menarik bukan dari pentingnya suatu peristiwa yang disajikan, namun terkadang menyentuh perasaan insani.

7. Berita sebagai ramalan, terkadang pemberitaan tidak hanya sekedar melaporan pemberitaan yang kasar mata. Namun berita sekaligus yang mengisyaratkan dampak dari perbuatan atau keadaan itu sendiri.

8. Berita sebagai gambar, Ilustrasi dari suatu gambar dalam suatu berita tidak semata – mata hanya untuk hiburan semata. Tidak sedikit pemberitaan yang disampaikan dengan gambar akan lebih efektif

Berita atau news sendiri tentunya memiliki nilai didalamnya, dimana nilai-nilai tersebut diantara lain yaitu (Alula, 2022):

1. Dampak (Impact)

Besarnya dampak dari suatu peristiwa juga akan memberikan dampak tinggi pemberitaan, dimana sebelum membuat suatu pemberitaan atau berita, untuk seorang jurnalis harus dapat memilah – milah terlebih dahulu berita mana yang sekiranya akan memberikan suatu dampak yang cukup terasa untuk khalayakpublic.

2. Kerertarikan Manusia (Human Interest)

Human Interest merupakan berita tentang peristiwa yang telah terjadi mampu membuat perasaan siapa saja tersentuh.

3. Konflik (Conflict)

Suatu peristiwa yang mengandung konflik akan membuat masyarakat tertarik untuk mengkonsumsi berita tersebut.

4. Pengaruh (Magnitude)

Berita yang disebarkan oleh jurnalis memiliki pengaruh penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

5. Penting (Significance)

Kepentingan dari suatu berita akan menyangkut kepentingan banyak orang. Kepentingan ini tidak hanya kepentingan perorangan atau kelompok, tetapi harus memperhatikan kepentingan banyak orang.

6. Kedekatan (Proximity)

Menekankan pada kedekatan peristiwa terhadap masyarakat, baik secara geografis, psikologis, serta ideologis.

7. Ketokohan (Prominence)

Berkaitan dengan tokoh public, pejabat, artis, orang terkemuka, dan lain sebagainya.

8. Kekinian (Currency)

Topik yang sedang hangat diperbincangkan public serta masyarakat luas.

9. Aktualitas (Timeliness)

Nilai berita yang memiliki kebaruan informasi dalam peristiwa.

10. Keluarbiasaannya (Unusualness)

Suatu peristiwa yang luar biasa, aneh, tidak biasa biasanya menggugah rasa ingin tahu masyarakat untuk membaca, mendengar atau menonton berita. Menggaris bawahi kedekatan peristiwa dengan masyarakat baik secara geografis maupun psikologis dan ideologis.

Dengan adanya suatu berita dalam kehidupan saat ini, menjadikan public memiliki wawasan yang cukup luas untuk mengetahui segala macam informasi yang ada saat ini. Dimana seperti halnya terkait kebijakan pengadaan mobil listrik di Indonesia, apa bila yang di namakan dengan berita itu sendiri tidak ada. Dapat dipastikan kebijakan terkait pengadaan mobil listrik sendiri tidak dapat diketahui oleh khalayak luas. Dampak yang terjadi ialah suatu pesan atau maksud yang

dimiliki oleh pemerintah untuk masyarakat luas tidak akan tersampaikan dengan baik dan benar.

#### **2.2.4 Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki**

Framing sendiri ialah menyusun atau mengemas suatu informasi atau peristiwa dengan maksud untuk pembentukan opini atau menggiring persepsi public terhadap suatu peristiwa (komunikasi Praktis, 2016). Adapun tujuan dari framing sendiri yaitu untuk membingkai suatu informasi agar terciptanya suatu citra, kesan, makna tertentu yang diharapkan media. Framing juga dapat diartikan sebagai cara pandang yang digunakan oleh wartawan atau media dalam menyeleksiisu dalam menulis berita. Analisis Framing sebagai suatu metode analisis teks banyak mendapat pengaruh dari teori sosiologi dan psikologi (Suci Lukitowati, 2023)

Menurut Sobur dalam (Rosady, 2020) Analisis Framing merupakan salah satu metode analisis media, yang dimana secara sederhana, Framing adalah membingkai suatu peristiwa. Menurut Rachmat Kriyantono dalam (Rosady, 2020) suatu cara pandang ataupun perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan hilangnya serta hendak dibawa ke mana berita tersebut. Menurut Eriyanto dalam (Rosady, 2020) Analisis bingkai sebagai analisis untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan juga dengan analisis bingkai itu sendiri dimungkinkan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi peristiwa tersebut. Analisis bingkai sendiri merupakan pendekatan yang berkaitan dengan analisis wacana versi terbaru, yang dirancang khusus untuk analisis teks media.

Penelitian dengan judul “Pembingkaiian Pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia “ menggunakan framing dikarenakan peneliti ingin melihat bagaimana suatu portal media melakukan framing terkait pemberitaan kebijakan mobil listrik di Indonesia.

Dalam perspektif studi komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara – cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Dapat dikatakan, Framing sendiri merupakan suatu pendekatan yang mengetahui bagaimana perspektif atau sudut pandang orang yang dimana hal ini digunakan.

Ini adalah sudut pandang atau sudut pandang orang bahwa jurnalis menggunakan topik ini saat memilih dan juga saat menulis berita. Framing pada dasarnya adalah cara melihat medium dari sesuatu (Fahmi, 2016). Ada dua aspek kunci dalam pembingkaihan: yang pertama adalah cara peristiwa diinterpretasikan. Ini terkait dengan bagian yang dibahas. Kedua, bagaimana suatu fakta disajikan dengan bentuk tulisan, yang dimana hal ini berkaitan dengan penggunaan suatu kata, kalimat atau gambar yang dimana hal ini berguna untuk mendukung gagasan (Rosady, 2020).

Menurut Eriyanto dalam (Izzah, 2021) Framing sendiri memiliki empat struktur besar, yang dimana dapat menunjukkan framing dari sebuah media, Empat Struktur tersebut ialah:

1. Struktur Sintaksis, Struktur ini mengacu pada cara wartawan mengkonstruksi suatu peristiwa berdasarkan pernyataan, pendapat, kutipan atau pengamatan.
2. Struktur Skrip, Struktur naskah mengacu pada cara wartawan meliputi suatu peristiwa dalam berita, yang terlihat pada 5W+1H.
3. Struktur Tematik, Struktur tematik mengacu pada cara seorang reporter mengungkapkan pendapatnya tentang peristiwa dalam kalimat atau hubungan intersentensial, yang strukturnya dapat diamati dalam paragraf, kalimat, kalimat dan hubungan intersentensial.
4. Struktur Retoris, Struktur retorik mengacu pada cara wartawan menekankan makna tertentu dalam berita. Struktur ini tercermin dalam penggunaan kata, kalimat, grafik dan gambar yang digunakan.

Tabel 2. 2. Analisis Framing

NO	Struktur	Perangkat Framing	Unit yang dianalisis
1	SINTAKSIS Cara Wartawan Menyusun Fakta	Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Pernyataan, Penutup
2	SKRIP Cara Wartawan Menyisahkan Fakta	Kelengkapan Berita	5W+1H
3	TEMATIK Cara Wartawan Menulis Fakta	Detail, koherensi, bentuk kalimat	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan

4	RETORIS Cara Wartawan Menekankan Fakta	Leksikon,grafis, metafora	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik
---	--	---------------------------	---

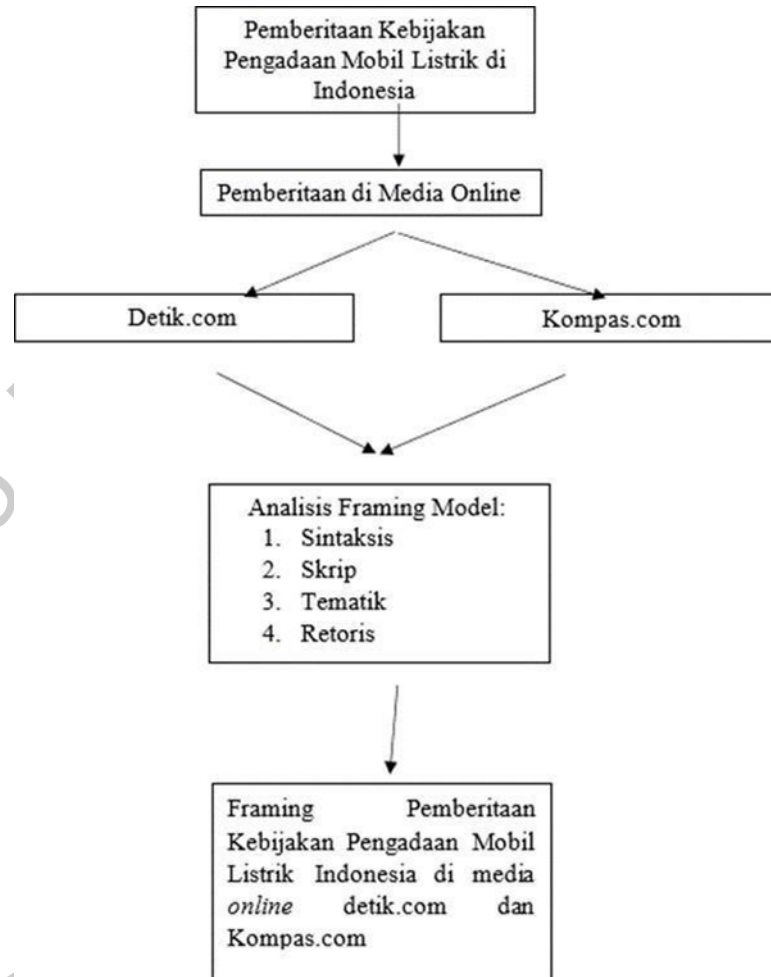
Sumber: Aini, 2021

### 2.2.5 Konstruksi Realitas di Media

Konstruksi realitas dapat menghasilkan pesan yang berbeda karena sudut pandang atau sudut pandang yang berbeda pesan yang berbeda tentang peristiwa yang sama. Konstruksi realitas menjadi satu cara yang media menciptakan realitas yang dimana mereka yakini melalui pesan – pesan yang disajikan di media (Janesia, 2022). Titik tekan Konstruksi realitas ialah membahas suatu proses bagaimana seseorang membangun suatu pemahaman bersama berdasarkan makna yang ada, Media massa lazim untuk melakukan berbagai tindakan lazim dalam konstruksi realitas yang dimana hasil akhirnya berpengaruh kuat terhadap pembentukan makna atau citraan tertentu tentang suatu realitas (Karman, 2015).

Tahap Pembentukan Konstruksi Realitas, Dimana pemberitaan telah sampai pada pembaca dan pemirsanya, yaitu terjadi pembentukan konstruksi dimasyarakat yang dimana melalui tiga tahap yang dimana tahap tersebut yaitu, Pertama, Konstruksi realitas membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang dimana terbentuk di masyarakat yang cenderung membenarkan apa yang ada di media massa sebagai suatu realitas kebenaran. Kedua, kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap pertama. Ketiga, orang untuk menjadi pembaca dan pemirsa media massa karena pilihannya untuk bersedia pikiran – pikirannya dikonstruksi oleh media massa (Karman, 2015) .

### 2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir

Dari gambar kerangka berfikir diatas, Peneliti ingin melihat bagaimana pembedaan suatu media terhadap suatu pemberitaan terkait pemberitaan Kebijakan Pengadaan Mobil Listrik di Indonesia. Dimana portal berita yang digunakan yaitu Detik.com dan Kompas.com pada Periode September – Desember 2022. Peneliti menggunakan Analisis Framing Zhondang dan Pan Gerlad M. Kosicki dengan menggunakan empat struktur didalamnya yaitu Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris.

